

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara maritim dengan sejarah kemaritiman yang panjang sejak zaman Sriwijaya hingga sekarang, banyaknya kisah dan arsip sejarah tersebut kurang terdokumentasi dalam satu wadah khusus yang dapat diakses oleh semua orang. Adanya Museum Maritim sebagai fasilitas pengarsip dokumen – dokumen kemaritiman dapat mendukung pelestarian dan juga edukasi serta rekreasi kepada warga sekitar tentang sejarah kemaritiman di Indonesia. Perancangan Museum Maritim ini terletak di Jakarta Utara, lebih tepatnya di kawasan kecamatan Penjaringan. Sebagai upaya menghadirkan kembali masa kejayaan maritim Indonesia dimasa lalu ke masa sekarang sehingga pendekatan yang dipilih adalah pendekatan Arsitektur Simbiosis. Arsitektur simbiosis merupakan pendekatan dimana dua unsur yang berbeda yang disatukan dalam satu entitas, dimana entitas tersebut masing-masing unsur masih memiliki ciri masing-masing. Prinsip yang digunakan dalam perancangan museum ini adalah simbiosis antara masa lalu dan masa sekarang, dan simbiosis antara elemen laut dan darat. Konsep ini memiliki poin dari mengambil simbolisasi kapal dimasa lalu dan juga sekarang sebagai ide bentuk maupun ruang pada perancangan, dan juga menyelaraskan kedua elemen maritim, yaitu laut dan darat didalam perancangan dimana pengunjung diajak untuk melakukan kontak langsung dengan elemen-elemen maritim tersebut

**Kata Kunci :** Museum, Maritim Indonesia, Kota Jakarta Utara, Arsitektur Simbiosis

### ABSTRACT

*Indonesia is a maritime country with a long maritime history since the Srivijaya era until now, the many stories and historical archives are not well documented in a special place that can be accessed by everyone. The existence of the Maritime Museum as a facility for archiving maritime documents can support preservation as well as education and recreation to local residents about the history of maritime affairs in Indonesia. The design of the Maritime Museum is located in North Jakarta, more precisely in the Penjaringan sub-district. In an effort to bring back the heyday of Indonesia's maritime past to the present, the approach chosen is the symbiotic architecture approach. Symbiotic architecture is an approach where two different elements are united in one entity, where each element still has its own characteristics. The principles used in the design of this museum are the symbiosis between the past and the present, and the symbiosis between sea and land elements. This concept has a point from taking the symbolization of ships in the past and also now as an idea of form and space in design, and also harmonizes the two maritime elements, namely sea and land in the design where visitors are invited to make direct contact with these maritime elements.*

**Keywords :** *Museum, Indonesian Maritime, North Jakarta City, Symbiotic Architecture*